

PERUBAHAN HARGA SAHAM DITINJAU DARI ROA, EPS, DER DAN CR
(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Energi yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020)

Tri Lorenza Yudha M. ⁽¹⁾ Drs. Sri Hartono, S.E, MM ⁽²⁾ Dra. Hj. Istiqomah, S.E, MM ⁽³⁾

1 Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta

E – mail : trilorenzhayudhamahendra031298@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta

E – mail: hartonosri61@gmail.com

3 Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta

E – mail : Istiqomah.uniba@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *pertambangan sub sektor energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 87 perusahaan *pertambangan sub sektor energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara bersama – sama terhadap kenaikan harga saham dengan nilai $F_{hitung} 3,006$ dan nilai $sig 0,0027 < 0,05$. Secara Parsial *Return on Asset (ROA)* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (0,264 < 1,989)$ dan nilai $sig > 0,05$ yang artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} (2,414 > 1,989)$ dan nilai $sig < 0,05$, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} (0,296 < 1,989)$. Dan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} (0,456 < 1,989)$.

Kata Kunci : *Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Harga Saham*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the effect of Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on changes in stock prices in energy sub-sector mining companies listed on the Stock Exchange. Indonesia in 2017 – 2020.

This study uses quantitative research methods. The population in this study were 87 mining companies in the energy sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2020.

The results of this study indicate that simultaneously Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) have a joint effect on the increase in stock prices with a value of Fcount 3,006 and the value of sig 0.0027 < 0.05. Partial Return on Assets (ROA) shows the value of tcount > ttable (0.264 < 1.989) and the value of sig > 0.05 which means that ROA has no significant effect on changes in stock prices, Earning Per Share (EPS) has a significant effect on changes in stock prices with a value of -tcount < -ttable (2.414 > 1.899) and sig value < 0.05, Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on changes in stock prices with -tcount > -ttable (0.296 < 1.989). And the Current Ratio (CR) has no significant effect on changes in stock prices with a value of -tcount > -ttable (0.456 < 1.989).

Keywords : *Return on Assets, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu bidang usaha di dunia yang berkaitan dengan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Pasar modal menjadi wadah yang cukup efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam skala besar dan digunakan untuk mengembangkan usaha atau proyek jangka Panjang. Menurut (Dorothea Ratih, 2013) Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu akan tercermin melalui indeks harga saham yang merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai faktor yang berpengaruh. Penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhir tahun 2020 ini berada di zona positif, ada beberapa sektor menjadi penunjang penguatan saham salah satu nya berada di sektor pertambangan.

Untuk mengetahui investasi saham, investor mendapatkan informasi mengenai analisis rasio keuangan. Metode analisis rasio keuangan paling banyak digunakan perusahaan atau investor Indonesia, hal ini dapat diketahui dari penggunaan *Indonesia Capital Market Directory* yang semakin sering digunakan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis fundamental untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan dengan perhitungan rasio keuangan. Yang nantinya analisis tersebut digunakan oleh para penanam modal untuk mengetahui dan menentukan pilihan dalam berinvestasi. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengenai *variable independent* terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* untuk mengetahui pengaruhnya rasio – rasio tersebut nantinya yang akan diuji hipotesisnya. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut mengenai **Perubahan Harga Saham Ditinjau Dari ROA, EPS, DER, DAN CR (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020)**

2. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Harga Saham

Menurut Sudana (2011:87), saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Menurut Dwijayanti (2015), harga saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

1.2 Return On Asset (ROA)

Menurut Murhadi (2013-64), *return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Perusahaan dapat dikatakan baik, apabila rasio dari ROA ini semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham maka akan meningkatkan harga saham. Berikut adalah rumus menghitung ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak modal yang digunakan untuk menutupi utang perusahaan (Precilia dan Triyonowati 2020). . Semakin kecil rasio ini semakin baik. Artinya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman.(Luthfiana, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut ;

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

1.4 Current Ratio (CR)

Current Ratio membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar (Rohman, 2018). Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Tingginya *Current Ratio* bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu jumlah *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditur (Raghilia Amanah, dkk, 2014). Berikut ini adalah rumus *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder). Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sample tersebut. Populasi pada penelitian ini yang diambil adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini memiliki total populasi sebanyak 87 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dengan pengamatan selama 4 periode dari tahun 2017-2020.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolineartitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	

ROA	0,727	1,376	Tidak terjadi mulikolinearitas
EPS	0,689	1,451	Tidak terjadi mulikolinearitas
DER	0,693	1,443	Tidak terjadi mulikolinearitas
CR	0,712	1,404	Tidak terjadi mulikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.136	4606.214	1.813

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah (2021)

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	843,325
ROA	23,346
EPS	2,334
DER	6,143
CR	2,665

$$Y = 843,325 + 23,346 (\text{ROA}) + 2,334 (\text{EPS}) + 6,143 (\text{DER}) + 2,665(\text{CR}) + e$$

a) Konstanta = 843,325

Apabila nilai variabel ROA (X_1), EPS (X_2), DER (X_3), dan CR (X_4) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel harga saham (Y) sebesar 843,325

b) Koefisien ROA (X_1) = 23,346

Apabila nilai variabel roa (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 23,346

c) Koefisien EPS (X_2) = 2,334

Apabila nilai variabel EPS (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 2,334

d) Koefisien DER (X_3) = 6,143

Apabila nilai variabel DER (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 6,143

e) Koefisien CR (X_4) = 2,665

Apabila nilai variabel CR (X_4) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 2,665

d. Uji F

Tabel 4.9
Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
3,006	0,0027	< 0,05	Model Layak

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung 3,006 dengan tingkat signifikan 0,0027. Tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER, ROA, dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

e. Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	843.325	981.844		.859	.395
	ROA	23.346	88.508	.040	.264	.793
	EPS	2.334	.967	.379	2.414	.020
	DER	6.143	20.858	.046	.295	.770
	CR	2.665	5.840	.070	.456	.650

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Diolah (2021)

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11

Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.136	4606.214

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Diolah (2021)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Secara Simultan Variabel ROA, EPS, DER, dan CR terhadap Kenaikan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, EPS, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai F_{hitung} 3,006 dan tingkat signifikan 0,0027 lebih kecil daripada 0,05.

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel ROA, EPS, DER, dan CR, terhadap Kenaikan Harga Saham

a. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,264 dan nilai signifikan 0,793.

b. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.414 dan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05.

c. Debt To Equity Ratio (DER)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara parsial (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,770 lebih besar dari 0,05. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

d. Carrent Ratio (CR)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara parsial Carrent Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,456 dan nilai signifikansi 0,650 lebih besar dari 0,05.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), dan Carrent Ratio (CR) secara simultan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.
2. Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
4. Debt Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
5. Carrent Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan pertambangan sub sektor energy dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Bagi manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan penggunaan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang perusahaan, karena hutang

memiliki resiko yang tinggi dan dapat mempengaruhi laba yang diharapkan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, menambah sampel penelitian, dan memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah H, 2016. Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.1.
- Akbar I, 2021. Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10 (1).
- Anisa, Agung, Cahyono, 2020. Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Current Ratio (Cr)*, *Return On Assets (Roa)*, Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Harga Saham. *jurnal.unimus.ac.id*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fitriana, Andini, Oemar, 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*. 2 (2).**
- Kosim, Safira, 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5 (2).**
- Luthfiah A.A, Suherman, 2018. The Effects Of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure As Moderating Variable (The Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2016). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*. 2 (1). p (18-27)
- Marvina, Effendi, Sarpan, 2020. Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Return On Asset (Roa)*, *Price To Book Value (Pbv)*, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2017. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. Vol 3 No 1.
- Nasution, Sadalia, Fachrudin, 2019. Analysis of Financial Performance Effect on Dividend Payout Ratio Members of Holding Mining Industry with Capital Expenditure as Moderating Variable. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 6(14) ISSN (Online): 2319-7064
- Nokia Sekar Putri, 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

- Poltak Sinaga, etc, 2020. The Effect Of Leverage And Profitability On Stock Prices In The Mining Sector Registered In Indonesia Stock Exchange. *Faculty of Medicine, Universitas Prima Indonesia, Indonesia*
- Prabowo, Korsakul, 2020. Analysis Of Financial Performance Of Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Applied Management*. 18(1) ISSN: 1693-5241.
- Puspasari, Sasongko, Chaidir, 2020. Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripri*. Universitas Pakuan, Bogor.
- Rizka Fauziah, 2018. Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Nilai Tukar (Idr/Usd) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-JOURNAL*. Universitas Pakuan Bogor.
- Sandra, Cipta, Suwendra. 2016. Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Sektor Pertambangan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan*. (4).**
- Sitorus T, Denny, 2017. The Influence Of Asset And Profitability Toward Share Value: Mediation Effect Of Liquid Asset. *Copernican Journal of Finance & Accounting*. 6 (4).
- Utami, 2021. Pengaruh Roe, Der, Eps, Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(4). e-ISSN: 2461-0593